

Peroendingan membentoeek kabinet koalisi gagal

PEMBENTOEKAN KOALISI KABINET TIDAK BERHASIL

Jogja, 2—7 (Antara).
Tadi malam (1—7—1947) poekoel 22.00 Sekretaris Negara mengeloearkan pengemoeman sebagai berikoet : Perintah P.J.M. Presiden jang dikeloe arkan tanggal 30—6 kepada toean2 Mr Amir Sjarifoeddin, Drs. A.K. Gani, Dr. Soekiman dan Drs. Setiadji oentoe membentoeek kabinet koalisi jang berdasar nasional tidak berhasil, sehingga keempat orang formateur terseboet menjerah kembali mandatja kepada P.J.M. Presiden. Hari ini tanggal 2—7 pagi P.J.M. Presiden akan mengemoemkan poetoesan apa jang akan diambil oleh beliau.
Setelah wakil Sekretaris Negara Mr. Tamsil mengeloearkan pengemoeman terseboet, keempat kabinetsformateur toeres beroeending dengan dihadiri oleh Presiden.

SEBABNJA PEMBENTOEKAN KABINET GAGAL

Jogja, 2—7 (Antara).
Kalangan jang mengetahoei menerangkan bahwa tidak berhasilnja pembentoeekan kabinet koalisi jang berdasar nasional ialah disebabkan partai2 tidak mendapatkan ketjotjokan dalam pembagian portefeulle jang penting jaitoe Perdana Menteri, Menteri Pertahanan, Menteri Loear Negeri dan Dalam Negeri.
Selandjoetnja dikatakan bahwa pihak Masjoemi telah menoeentoet keempat portefeulle terseboet. Dalam oesaha pembentoeekan kabinet jang gagal ini P.N.I. dan Sajap Kiri mendapat kata sepakat pada oemoemnja.

Soeasana disekitar mendjelang gagalnja peroendingan pembentoeekan kabinet

Berikoet ini kita toeroenkan berita berita jang kita terima mendjelang gagalnja pembentoeekan kabinet :

Jogja, 29—6 (Antara).
Kemarim moelai lebih koerang djam 11.00 para pemimpin partai dan Presiden berkoempoel oentoe meroendingkan satoe dan lain hal jang berhoeboeongan dengan pembentoeekan kabinet baroe. Peroendingan jang memakan waktoe kira2 2½ djam lamanja beloeom berhasil membentoeek kabinet baroe.
Toean Mangoensarkoro dari P.N.I. menerangkan kepada „Antara“ bahwa sebab2nja kabinet baroe beloeom bisa dibentoeek dalam peroendingan terseboet karena masih menoeenggoe bahan2 (geveens) jang diperloerkan dari Mr. Ali Boediardjo jang dioetoes pemerintah oentoe menjampaiakan soerat djawaban atas aide memoire Belanda kepada komisi djenderal di Djakarta.
Beberapa kalangan mendoeaga bahwa moengkin sekali Sjahrir akan doedoek djoega dalam kabinet baroe itoe. Lebih landjoet dapat diberitakan bahwa Mr. Ali Boediardjo pagi ini djam 07.00 telah tiba di Jogja.

Partai Katolik Rep. Indonesia dengan djoerkan persatoean pada rakjat oemoemnja dan anggota2 choesoensnja serta taat kepada pemerintah.
Jogja, 1—7 (Antara).
Sampai djam 16.00 hari ini pembentoeekan kabinet beloeom selesai tapi diharapkan selesai sebeleom djam 21.00 malam ini. Dari pihak jang mengetahoei terdapat keterangan bahwa dalam garis garis besarnja antara para formateur kabinet soedah terdapat persetoedjoean tentang politik jang akan didjadikan pedoman.
Limit waktoe pembentoeekan kabinet jang sekarang kemarin dikaboearkan ditetapkan sampai djam 18.00 hari ini ditoean da sampai djam 21.00 malam. Diharapkan pembentoeekan kabinet selesai sebeleom waktoe itoe. Penoeandaan waktoe ini digoeankan oleh para formateur oentoe meroendingkan soal politik kabinet jang akan datang dengan dewan partai masing2.
Dikabarkan bahwa Mr. Amir Sjarifoeddin telah mendapat volmacht penoeah dari sajab kiri.

Sjahrir lagi ?

Dalam sementara itoe menoeeroet tinjauan wartawan loear negeri, moengkin Presiden Soekarno kembali akan menoeendjoeek boeng Sjahrir mendjadi formateur kabinet.
Soenggoehpoen demikian, amat tipis sekali harapan kemoengkinan ini akan terlaksana, mengingat pendirian Sjahrir jang dibatalkan oleh sebahagian besar partai2 politik jang bergaboeng dalam Sajap Kiri.
Kalangan politik Indonesia, demikian tinjauan wartawan loear negeri, berbandapat bahwa ada tiga kemoengkinan jang akan terlaksana hari ini. Pertama Presiden Soekarno moengkin melandjoetkan haknja sebagai jang ada sekarang dengan presideetiel-kabinetnja.
Akan tetapi sepanjang kabar, Presiden tidak ingin akan meneroeskan kekoesaan itoe.
Kedoea, moengkin Presiden hari ini mengoeandjag Sajap Kiri bersama2 dengan P.N.I. membentoeek kabinet.
Kemoengkinan tentang ini besar, demikian kalangan itoe. Djika ini terdjadi, moengkin boeng Amir djadi formateur.
Halangannja hanjalah satoe, yakni kabinet tidak akan bertjorak 100% nasional, sebagaimana jang diboetoeakkan masa kemeloet ini.
Jang ketiga ialah tentang kemoengkinan pengangkatan Sjahrir kembali, tetapi sebagai diterangkan diatas kemoengkinan ini tipis benar.

DJAWABAN KEPADA DR. VAN MOOK

Jogja, 1—7 (Antara).
Dari kalangan jang mengetahoei terdapat kabar bahwa permintaan penjelasan dari Dr. van Mook mengenai bagian2 nota Repoeblik jang dikatakan tidak djelas akan diberikan oleh kabinet baroe sesoeadah kabinet ini selesai dibentoeek.
Kabinet baroe poen akan menjoesoen delegasi baroe. Delegasi lama diboebarkan.

DE FACTO REPOEBLIK TIDAK DAPAT DITAWAR.

Kata Boeng Amir

Jogja, 1—7 (Antara).
Ketika di interpie oleh wartawan2 loear negeri jg kini berada di Jogja, Boeng Amir menerangkan bahwa soal jg terpenting bagi keempat kabinets formateur sekarang ialah oentoe mempertahankan Repoeblik. Boeng Amir mengatak poela bahwa pihak Repoeblik berse dia menerima soetoe soesoenan-pengatas (Superstructure) jang hanja menjerah lenggarakan kepeentingan2 bersama antara Nederland dan Indonesia sedang hal2 jang mengenai Repoeblik akan dioeroes oleh Repoeblik sendiri. Kekoesaan de facto Repoeblik jang telah diakeoi dalam naskah Linggardjati tidak dapat ditawar2 lagi.
Demikian keterangan Mr. Amir Sjarifoeddin poekoel 13.00 tanggal 1—7 setelah keempat kabinets formateur beroeending dengan waktoe partai lainnja tentang soal pembentoeekan kabinet koalisi jang berdasarakan nasional.

Selandjoetnja terdapat kabar dari kalangan jang mengetahoei bahwa dalam kabinet sekarang ini besar kemoengkinan akan diadakan poela Kementerian Perboeroehan.

DEBAT TENTANG INDONESIA DALAM BALAI RENDAH BELANDA

Den Haag, 2—7 (Aneta).

Ketoera Balai Rendah telah mengemoemkan maksoed pemerintah oentoe memberi penjelasan tentang kebidjaksanaan politik pemerintah Belanda terhadap Indonesia, istimewa penjelasan tentang oesoel2 jang soedah dimadjoekan kepada Repoeblik.
Dalam oesoel2 pemcrintah Belanda itoe ada poela tali-betali dengan soal jang soedah ditanyakan sebagai soetoe interpelasi. Akan tetapi menoeeroet keterangan Ketoera Balai Rendah Belanda waktoe ini tidak moengkin dapat mengemoemkan soetoe penjelasan jang menjing goeng kepentingan negara.
Kegagalan konperensi „the big three“ di Paris jang soedah berdjalan empat hari hampir dapat dipastikan karena ada perselisihan paham antara Inggris dan Roesia tentang penglaksanaan rentjana Marshall, demikian keterangan djoeroewart diplomatik Reuter hari ini.
Didoega Ernest Bevin akan meneroeskan kemoemannya dengan tidak mengindahkan Roesia. Sementara itoe kelihatannja Perantjis jang akan dapat mem beri ketentoean. Sikap Bidault akan tergantoeng pada Perdana Menteri Perantjis jang sekarang sedang minta mosi keparitjaan terhadap politik ekonominja dari Dewan Perwakilan Rakjat jang hari ini bersidang.
Sikap Perantjis beloeom dapat ditentoeakan sebeleom diadakan pemoengoe ten soeara dalam Dewan Perwakilan rakjat Perantjis itoe.

Soerat² kabar India mendesak intervensi U.N.O. Terhadap soal Indonesia

NEW DELHI, 29 Djoeni (Antara).

Wartawan „Antara“ Mani di New Delhi mengawatkan bahwa berita tentang krisis di Indonesia dan „dagorder djenderal Spoor“ dimoeat oleh soerat soerat kabar di India dihalaman moeka dengan kepala2 dan hoeroef besar.
Dengan kaget dan ketjemasan berita2 ini roepanja disamboet oleh pendoeoek India. Tapi kalangan politik di New Delhi merasa heran karena berdasar dengan pembaharoean djandji oleh bangsa2 di doenia, termasuk djoega negeri Belanda kepada UNO, pembersar2 militer Belanda di Djakarta bersiap2 meroentoeakkan Repoeblik Indonesia dengan kekerasan.
Dalam pada itoe soerat2 kabar hari ini memoeat indoeok karangan2 pandjang lebar jang mengenai krisis di Indonesia. Pendapat oemoem di India digambarkan dengan ringkas oleh „Indian News Chronicle“ sebagai berikoet :
Bagaimanapoer djoega, djika pertempoean terdjadi (seandainja bangsa Belanda tidak maoe insjaf), pahlawan2 kemerdekaan Indonesia akan mendapat simpati seloeroehnja dan toendjangan dari bangsa India, djika nanti teriak pekik perang mereka „merdeka“ mengoeandjag di India.

Apakah UNO membiarkan roentoeahnja bangsa2 jang berdjoeang oentoe ke merdekaannja satoe persatoe? Kalimat2 jang mengesalkan doenia dan sembojan2 moeloek2 jang didengoangkan oleh wakil2nja di Lake Success tidak akan berarti djika tidak dibela dengan kesoeenggoehan hati dan desakan keras. Spanyol, Palestina, Tiongkok dan Afrika-Selatan semoeanja mendjadi boekti kegagalan UNO. Djanganlah Indonesia menambah daftar ini lagi.
Sebaliknja perajaan Charter UNO hendaklah disertai dengan intervensi di Indonesia dan memelihara ketenteraman dan kemerdekaan Repoeblik jang sedang berdjoeang.

„Dewan“. Terompet Moslem League memoeadi pendirian partai2 politik Indonesia jang demokratis. Dikatakannja bahwa demokrasi jang dilahirkan dalam perdjoeangan oentoe menjapai kemerdekaan dapat mengatasi segala krisis jg moengkin dihadapinja dan akan memba

Permoesjawaratan Paris gagal Inggris/Perantjis contra Roesia

PARIS, 30 Djoeni (Antara-Reuter).

Permoesjawaratan „tiga besar“ di Paris petang hari ini pada ketiga kalinja memoeantjak begitoe roepa sehingga harces memilih antara :
1) Menjapai soetoe kompromi dari kontra oesoel delegasi Roesia dgn rentjana jang dikemoekakan Inggris dan Perantjis.
2) Menerima keterangan djelas dari Inggris bahwa kedoeoedokan Roesia membahajakan rentjana bersama oentoe Eropa dikemoedian hari.
Jang telah djelas ialah :
1) Adanja pertentangan pendapat antara Roesia dan Amerika Serikat tentang ekonomi Eropa dan
2) Perbedaan paham antara Inggris, Roesia dan Perantjis dengan pemembentoeekan panitia2 istimewa oentoe mempelajari serta memboeat lapoeran tentang keadaan ekonomi Eropa.

Menoeroet berita jang dipertjaja permoesjawaratan „tiga besar“ ini akan berakhir besok.
Berita United Press menjatakan: Molotov sama sekali tidak menjetoedjoei rentjana ekonomi Eropa. Roesia chawetir rentjana itoe akan mengakibatkan tjampoernja negara2 Eropa barat dalam oeroesan ekonomi dan politik Sovjet serta negara2 tetangganja di Eropa timoer. Dalam hal ini Molotov dan Bevin tentang menentang dgn kerasnja. Roesia menjatakan tidak ikoet serta dalam rentjana Inggris—Perantjis membangoen Eropa. Molotov menegaskan dengan menoeoedeh bahwa dengan rentjana itoe negara2 besar asing akan dapat memmaksakan kehendaknja atas negara2 lainnja.
Sedjak permoesjawaratan disoeadah djoega minggu jang laloe baroe sekaranglah diberi kesempatan penoeah kepada kaem wartawan. Tadinja djalan peroendingan sama sekali dirahsiakan. Kesempatan ini diberikan setelah doea kali rahasia botjor.

Dalam peroendingan jang diketoeai Molotov, Bevin meminta kepada Roesia toeroet dengan Inggris dan Perantjis dan lam melaksanakann rentjana pembangoenan bersama. Bevin merasa saatnja telah tiba oentoe menetapkan apakah kita maoe atau tidak dan kalau maoe bagaimanakah tjarinja mendjalankan kerjaja sama seperti diandjoerkan Marshall.

Inisiatif haroes diambil Eropa.

Dasar sesoeatoe rentjana mesti melipoeti keperluan negara2 Eropa masing

masing dalam kesediaannja toeroet dalam pembangoenan Eropa. Rentjana Marshall tidak bermaksoed menjingkirkan „rentjana nasional“ atau mengoerangi kedaulatan sesoeatoe negara, besar atau ketjil. Maksoed kita ialah mempersatoekan semoea „rentjana nasional“ demikian roepa hingga dapat ditindjai seloeroehnja.

Dengan demikian dapatlah diatoer tjarena negara2 di Eropa dapat menolong diri negerinja dgn djalan saling membantu dan menetapkan apa jang diperloerkan dari Amerika Serikat oentoe melaksanakan dengan seksama program bersama seloeroehnja serta „program nasional“ masing2.
Molotov, kata Bevin, hanja mempelajari hal2 jang mengenai keperluan negara2 Eropa, tapi rentjana Marshall itoe adalah jang sebaliknja, la mengharapkan oetoesan 3 negara dapat persetoedjoean oentoe membentoeek program bersama.

Bidault segera menjetoedjoei oerailan Bevin. Oesoel2 Inggris hanja sedikit bertentangan dengan oesoel2 Perantjis.
Molotov tetap menghendaki penjelasan lebih njata tentang maksoed Amerika Serikat sebeleom membitjarkan rentjana Marshall lebih landjoet. Ia menjatakan tidak setoedjoe dengan rentjana Inggris dan Perantjis.
Djalannja pembangoenan Eropa, katanja, pemoesatan. Pembangoenan Eropa normal seperti sebeleom perang berdjalan baik. Sementara itoe diberitakan bahwa permoesjawaratan „tiga besar“ berachir malam ini dengan deadlock.

PARIS, 1 Djoeli (Antara-Reuter)

Kegagalan konperensi „the big three“ di Paris jang soedah berdjalan empat hari hampir dapat dipastikan karena ada perselisihan paham antara Inggris dan Roesia tentang penglaksanaan rentjana Marshall, demikian keterangan djoeroewart diplomatik Reuter hari ini.
Didoega Ernest Bevin akan meneroeskan kemoemannya dengan tidak mengindahkan Roesia. Sementara itoe kelihatannja Perantjis jang akan dapat mem beri ketentoean. Sikap Bidault akan tergantoeng pada Perdana Menteri Perantjis jang sekarang sedang minta mosi keparitjaan terhadap politik ekonominja dari Dewan Perwakilan Rakjat jang hari ini bersidang.
Sikap Perantjis beloeom dapat ditentoeakan sebeleom diadakan pemoengoe ten soeara dalam Dewan Perwakilan rakjat Perantjis itoe.

PILIPINA AKAN MENGAKOEI DE FACTO REPOEBLIK INDONESIA

New York, 2—7 (Aneta).
Sepandjang „New York Times“, kini sedang mendjadi pertimbangan bagi Kementerian Loear Negeri Pilipina oentoe bersoeenggoeh2 mengakoei de facto Repoeblik Indonesia.
Menoeroet harian Amerika itoe, soal ini penting bagi Pilipina berhoeboeong dengan kepentingan pengangoetan kina dari Djawa.

KONGRES P.K.R.I. DITOENDA

Solo, 1—7 (Antara).
Dari jang bersangoetan dikabarkan bahwa kongres Partai Katolik Repoeblik Indonesia jang tadinja akan dilangoengkan di Solo tanggal 15 — 16/7 jg akan datang berhoeboeong soeasana sekarang ini ditoenda hingga ada pengemoeman lagi.

wa bangsa itoe kearah kemenangan jg sempoeana.

Setelah menjatakan solidariteitnja dengan Presiden Soekarno, dikatakannja lagi:

Djika pemerintah Belanda meneroeskan permoesoeahnja terhadap Repoeblik dan tidak maoe menerima apa jang telah didjandjikkannja yakni pengakoean de facto dari Repoeblik maka bangsa Belanda akan menghadapi pendapat oemoem seloeroeh doenia dengan toedjoean dia memoeingkiri djandji.

SIKAP BEBERAPA PARTAI DAN GOLONGAN

Jogja, 30—6 (Antara).
„Benteng Repoeblik Indonesia“ sebagai poetoesan sidangnya tanggal 29—6 memoeatoeskan diantara lain2 :
„Menoentoet soepaja politik pemerintah jang akan datang dalam menghadapi Belanda djangan memberi konsesi2“.
„Pemoeda Demokrat Indonesia“ menghendaki pemerintah peralihan jang ber sifat nasional dan demokrat serta mende sak terbeentoeaknja kabinet koalisi.
„P.K.I. merah“ mengoesoelkan kabinet koalisi terdiri dari partai2 politik dan P.K.I. merah bersedia membentoeek kabinet koalisi itoe.

Boeng Hatta di Soem. Barat
Samboetan hebat

BOEKIT TINGGI, 1 Djoeni (Antara)

Kemarin pagi (30-6) rombongan wakil Presiden beserta Goebornoer Soe matera berangkat dari Boekit Tinggi menoejdje Loebok Aloeng seboeah negeri 30 km dari kota Padang. Disepan-djang djalang yang dilaloe oleh rombongan, rakjat berdjedjer2 mengoetjapkan pekik „Merdeka” dan melihat wajah pemimpin mereka dengan penoeh mesra dan chidmat. Setibanja di Loebok Aloeng rakjat telah siap menanti sebagai laetan manoesia lajajnja berombak2 ketepi djalang, oto rombongan diapit oleh pagar rakjat oemoem sambil me makkikan merdeka yang tak berhentinja. Rakjat yang datang itoe ada dari tepi garis demarkasi seperti dari Tabing dan lain2. Mereka berangkat sedjak malam hari dengan berdjajian kaki ke Loebok Aloeng.

Dihadapan gedoeng sekolah rakjat yang telah diaoter dengan serapi2nja, di sanalah diadakan rapat yang meriah itoe dimana saudara Soepardo dan pak Soerio telah memberikan boetr2 nasihat yang berharga oentoeek menempoeh perdjoeangan yang soelit roemit dewasa ini. Dengan semangat arek Soerio menjalakan api perdjoeangan rakjat yang membakar itoe. Achirnja wakil Presiden yang disamboet dengan tepikan merdeka yang ge moeroeh memberikan wedjangan kepada rakjat disana dimana diandjoerkan persatoean yang tegoeh erat antara rakjat dengan pemerintah dan rakjat sama rakjat dan siap sedia waspada menanti segala kemoengkinan.

Penoetoeop beliau selakoe ketoea Palang Merah Indonesia seloeroeh Indonesia memberikan soembangan kepada PMI Soematera Barat.

Djam 13.30 rapat samoedera itoe poen selesailah dan rombongan teroes menoejdje ke Kajoe Tanam singgah di sekolah INS yang terkenal itoe.

Sebaik sampai dilapangan sekolah itoe para rombongan dibawa istirahat dan bersantap ditepi tasik INS dan ke moedian melihat roeangan sekolah ter seboet seperti toekang besi, anjaman, patoeng, kajoe, gambar, dan pertoe-djoenan (tablo) dari moerid2 disana.

Penjamboetan rasmi diadakan diroean kesenian dimana dipertoejdjoekan kesenian dari moerid INS beserta pidato samboetan oleh Mohd. Sjafei bapa sekolah terseboet yang dijawab oleh wakil Presiden beserta nasihat terhadap para peladjar disana oentoeek membangoenkan aktif dan kreatif. Karena seja jakin, kata beliau, INS djaminan jg njata bahwa Indonesia berdiri di djalang yang benar. Selesai dari beramah tamahan, rombongan melandjoetkan perdjajian balik ke Padang Pandjang, tetapi setibanja di pasar Kajoe Tanam oto wakil Presiden ditahan oleh rakjat yang ingin mendengar petoejdjoek dari bapa negaranja. Disini wakil Presiden terpaksa ioeroen dari oto dan teroes memberi wedjangan poela barang 15 menit sekalipoen hoedjan gerimis toeroen. Djam 17.15 sampailah rombongan di Padang Pandjang dan singgah poela di sekolah Dinjah Poeteri rakjat Rahmah El Joenoesjiah dan melihat roeangan pertemoean dan diiringi dengan nasihat kepada peladjar poeteri disana jg menjadi pedoman bagi para peladjar poeteri disana yang akan menempoeh masjara rakjat mentioetjokkan pendidjkan dengan jiwa merdeka sebagai bangsa merdeka.

Djam 18.00 rombongan menoejdje Boekit Tinggi dan setelah beristirahat 2 djam lamanja rombongan wakil Presiden kembali lagi ke Padang Pandjang oentoeek pertoejdjoek kesenian normal poeteri dengan tjertera gadih rantih. Begitoealah sesampai malam rombongan kembali lagi ke Boekit Tinggi. Seteroesnja pada hari ini wakil Presiden menoejdje ke kampoeng halaman beliau di Batoe Hampar dekat Paja-Koemboeh dan besoknja akan melandjoetkan perdjajian ke Pajakoemboeh dan teroes ke Pakan Baroe Riouw.

Jang tidak djelas

Keadaan politik pada waktoe ini masih belomo dapat memberikan pandangan, apakah peroeindingan akan dilandjoetkan atau tidak.

Alasan pendapat ini, ada doea. Pertama karena Amerika Serikat dengan teroes terang memihak pada „kebenaran” nota Belanda. Karena itoe Belanda menpoenjai roeangan jang lapang oentoeek tidak maoo mengoeloer dari pendirian 27 Mei 1947. Kedoea berhoebeng dengan boebarnja kabinet-Sjahir jang kelihatan benar mengoeloer pikiran orang loear. Menjabekkan kepertjajaan bahwa Repoebliek akan mengakoei kedaulatan Belanda dalam masa peralihan, soedah menjadi terhapoes sama sekali.

Dalam pada itoe, Dr. Van Mook kemarin doeloe telah menerangkan dalam konperensi pers, bahwa djawaban Presiden Soekarno tanggal 27 Djoeni jang disampaikan oleh Mr. Ali Boediardjo itoe tidak djelas, katanja. Keterangananja ini menjinggoeng perasaan benar.

Boekn karena kita dipengaroehi oleh sentimen dalam perselisihan jahan ini, tidak sekali-kali. Melainkan karena melihat bahwa Belanda roepanja masih teroes meneroes melindoeingkan apa jang djelas didalam pendirian bangsa Indonesia pada hari ini.

Pihak Belanda tentoe tahoe, bahwa pendirian jang njata dalam djawaban itoe ialah tentang keinginan bangsa Indonesia jang tegoeh oentoeek mempertahankan kedaulatannja. Pihak Belanda tentoe tahoe, bahwa dengan mengakoei teroes hak de facto atas Djawa dan Soematera, djalang oentoeek bekerdja sama dengan Belanda tjoekoop lapang dan loeas. Djalang oentoeek bekerdja sama itoe demikian loeasnja, sehingga keinginan oentoeek melaksanakan pembangoenan seomoela penghidoepan ekonomi djaoeh akan lebih lintjir dari pada djika misalnja isi nota Belanda dipaksa kan menjalankannja.

Ini akan dapat diakoei oleh tiap2 orang djika sadja orang insaf bahwa rakjat jang bekerdja dengan penoeh ke relaen, akan djaoeh lebih giat dari pada rakjat jang bekerdja dengan hati patah.

Dr. Van Mook dalam keterangannja tadi mengatakan bahwa djawaban Presiden Soekarno jang tidak djelas itoe ialah berkenaan dengan pembtoean permerintah peralihan jang telah disetoe-djoei oleh pemerintah Indonesia, katanja.

Keterangan seperti ini tjoekoop aneh bagi kita, bahkan boleh djadi bagi doenia loear poen djoega.

Sedangkan pers loear negeri jang mengoelas berita2 tentang Indonesia tjoekoop lenal apakah jang djadi perselisihan paham sekarang ini, dan dimana bangsa Indonesia bertahan.

Harian „New York Times” misalnja talkala mengoelas kemoengkinan jang akan toemboeh bila persengketaan Indonesia/Belanda tidak dapat diselesaikan, dalam oelasannja itoe dapat mengotahoei bahwa jang diperselisihkan ialah tentang hak soevereiniteit.

Jang tidak djelas seboetoeinja ialah pendirian Belanda dalam notanja. Sepandjang pihak Belanda, soevereiniteit Belanda hingga tahoen 1949 perloe diteroeskan. Penjelasan apa seboetnja di teroeskan dan apa roeginja kalau tidak diteroeskannja, sama sekali tidak ada terdengar. Jang terdengar hanjalah sangkoet pada oendang2 dasar. Menoe-roet paham Belanda perloe dirobah lebih doeloe.

Kita ingin bertanja, mana lebih soelit merobah grondwet atau mendjadi orang amok. Mana lebih soekar merobah grondwet atau melakoekan kekerasan jang tidak akan tertjapai hasilnja.

Berhoebeng dengan perobahan soesoen kabinet, dan berhoebeng dengan bentoek djawaban Presiden jang akan dipegang tegoeh oleh kabinet, maka mendjadi djelas lagi keinginan pemerintah Repoebliek oentoeek melandjoetkan peroeindingan.

Apakah Belanda bersedia menjamboet tangan jang dioeloerkan ini, atau mereka hanya memperbesar2 persengketaan, itoealah jang djadi pertanjaan pada hari ini.

Besok atau toesa pertanjaan ini akan sama dapat kita djawab.

M.S.

KWEE KEK BENG EXIT

Djakarta, 1-7 (Antara).

Toean Kwee Kek Beng pemimpin soerat kabar „Sin Po” meletakkan djabatan nja sesoedah 25 tahoen bekerdja pada soerat kabar terseboet.

Sebabnja meletakkan djabatannja di njatakannja dalam toelisannja hari ini, karena Sin Po sesoedah mengalami krisis berkali2 sekarang bisa sampai pada tingkatan jang paling makmoer dalam hikajatnja.

KONPERENSI KRIS

Jogja, 28-6 (Antara).

Kris seloeroeh Djawa - Madoera tanggal 5 - 6/7 akan mengadakan konperensi kilat di Jogja. Atjarannja mengenai kegentingan soeasana tanah air.

Sepantasnja Indonesia tieriga pada Belanda

Oelasan madjallah2 Ingeris dan Amerika

Jogja, 30-6 (Antara).

Menoe-roet „Keng Po” Djakarta, doea madjallah Ingeris menoeelis pandjangan lebar tentang pergendingan Belanda-Indonesia.

„Statesman and Nation” (sosialis merdeka) : Madjallah ini menoeelis antara lain2 bahwa pemerintah Repoebliek dapat alasan oentoeek lebih bertjoeriga karena kabar paling penting belakangan bahwa pasoeakan oedara Belanda dari angkatan laeotnja soedah diperalat dgn type paling baroe dari pesawat2 pengintai „firefly” jang dibikin di Ingeris.

Dikabarkan bahwa alfevering pertama dari permintaan jang besar soedah disampaikan dinegeri Belanda. Pesawat pesawat „firefly” ini perloe boeat mengiriti dikeboen2, tapi bangsa Indonesia insjaf sepenoeh2nja bahwa pembesar2 tentera dan marine Belanda masih mengandoeng niatan oentoeek dapat memetjahkan soal dengan djalang kekerasan; lebih keras, lebih baik menoe-roet anggapan beberapa orang. Sikap gonggan militer Eroep di Indonesia dan kaem reaksioner ini adalah jang mendjadi sebab adanya kelambatan dalam penyelesaian soal antara Belanda dan Indonesia.

Sjahir sekali lagi jang kasih pada ke sabarrannja akan tetapi orang bisa men doega kesabaran ini akan ada habisnja. Ia hendak membangoenkan indoesteri-dinegerinja, demikianpoen perdagangannja, soeatoe hal jang penting sekali bagi banjak negeri (djoega bagi Ingeris) jang mempoenjai banjak keboetoean dari bahan makanan jang ada di Indonesia.

Tentang aide memoire Belanda dan pendapat pihak Repoebliek mengenai hal ini, madjallah terseboet menjatakan bahwa orang tidak bisa salahkan Sjahir kalau ia sangsi akan kedjoedjoeran oesoel oesoel Belanda. Bangsa Indonesia tjoejoga bahwa kaem militer Belanda akan terlepas dari kontrol. Tentera ini teroes meneroes didaratkan dipelaboehan2 jg ada dibawah kekoesaan Belanda.

„Tribune” (kiri). Madjallah ini menjatakan bahwa keadaan di Indonesia sekarang „genting dan berbahaya” Apa jg mengoeloerohi pikiran bangsa Indonesia ialah adanya ratoesan riboe tentera Belanda dan datannja lebih banjak tentera jang baroe (tidak perloe mereka itoe didatangkan oentoeek mendjaga atau oentoeek memperkoet).

Penambahan ini dilakoekan, meskipun menoe-roet perdjandjian Lingardjati kedoea pihak haroes mengoerangi tenteranja. Jang menjolok mata ialah bahwa tentera ini tinggal diam ketika di

adakan gerakan pemisahan dari daerah Repoebliek didaerah jang didoeoeki Belanda jaitoe gerakan jang bermaksod membikin Djawa Barat terlepas dari Repoebliek.

Selanjoeitnja madjallah terseboet mengatakan adanya perpejtahan dikalangan Belanda antara kaem reaksioner jg bersifat agressif dan imperialistis dgn sajjap kiri Belanda. Kaem reaksioner jg tidak tahoe maloe itoe djoemlahnja sedikit tapi pengaroehnja besar pada kaljan militer kaem dagang Belanda. Sebaliknja sajjap kiri Belanda menjela pemerintahnja karena tidak tjoekoop banjak memberi konsesi kepada Indonesia di Indonesia dikoeerangi dan mengganti pembesar2 Belanda di Indonesia dengan orang2 jang lebih progressif.

Menoe-roet United Press soerat kabar „New York Times” menoeelis bahwa bentjana tentoe terdjadi apabila di Indonesia timboel lagi pertikaian sendjata jg disebabkan hanya oleh pertanjaan formeel : Apakah Nederland akan melepaskan kedaulatannja atas Indonesia sekarang atukah satoe setengah tahoen lagi ?

Dikatakannja poela bahwa intervensi Amerika Serikat (dengan aide memoire) nja) datang tepat pada waktoenja oentoeek mentjegah pertikaian jang akan meloeas sampai keseloeroeh Asia Tenggara.

SOEARA C.H.T.H. SOLO

Solo, 1-7 (Antara).

Rapat oemoem Tionghoa kemarin jg diselenggarakan C.H.T.H. Solo jang di pimpin oleh Tony Wen setelah mendapat penjelasan tentang „sitoesi politik” sekarang ini mengambil resoloesi jang maksodnja :

1) Mendesak pemerintah Nasional Tionghok di Nanking dengan perantara an konsol djendera Tionghok di Djakarta soepaja Tionghok mendesak pada Belanda agar soal Indonesia diselesaikan dengan setjara damai, mengingit akan keselamatan golongan Tionghoa jang berdjoeimah doea djeto orang dan djeto oentoeek memelihara perdamaian doenia.

Seteroesnja Tionghok soepaja segera mengakoei adanya Negara Repoebliek Indonesia dengan rasmi seperti jang telah dilakoekan oleh Mesir dan Libanon.

2) Menjatakan patoeh pada pemerintah Repoebliek Indonesia dan berdiri dibelakangnja serta bertahan dgn pendoeoek aseli oentoeek menghadapi segala kemoengkinan.

PERISTIWA DJOELI AKAN DIKEMOEKAKAN PADA HAKIM ?

Jogja, 1-7 (Antara).

Dari pihak jang mengetahoei terdapat kabar bahwa pemeriksaan djaksa terhadap tahanan politik jang mengenai peristiwa Djoeli tahoen jang laloe kini soedah selesai.

Tanggal 7-7 kabarnja bagian pertama dari peristiwa terseboet akan dikemoekakan pada mahkamah tentera Agoeng. Sementara itoe pihak panitia menolong kelearga tahanan politik jang diketoei oleh toean M. Djony mengoemoemkan bahwa panitia terseboet telah memadjoekan soerat permohonan kepada Presiden jang maksodnja agar tahanan politik jang sampai sekarang masih dalam tahanan dibebaskan atas kebidjaksanaan pemerintah karena tenaga mereka dibotoehkan dalam keadaan sekarang.

-o-

IZIN POELANG KE TIONGKOK

Jogja, 2-7 (Antara).

Menoe-roet pengoemoeman Kementerian Negara oeroesan peranakan moelai tanggal 1-7 izin pergi ke Djakarta bagi orang2 Tionghoa totok didaerah pedalaman dalam perdjalanannja poelang ke Tionghok tidak lagi dioeroes oleh Kementerian Loear Negeri dengan perantaraan Kementerian Dalam Negeri tapi oleh Kementerian Negara oeroesan peranakan (Mr. Tan Po Gwan) di Jogja.

-o-

TIDAK MAOE MOGOK OENTOEK KEPERLOEAN POLITIK

Djakarta, 30-6 (Antara).

Menoe-roet djoeroewarta „Volkskrant” di Heerlen, ketoea „Algemeen Mijnerwerkersbond” telah mengatakan : „Algemeen Mijnerwerkersbond adalah soeatoe organisasi jang bertjoerak keagamaan dan berdiri merdeka dalam kepolitikan. Masa ini soal Indonesia pada hemat saja adalah soal politik dan oentoeek soal ini kami tidak bersedia mengadoekan pemogokan.” Demikian ANP.

-o-

MR. SOESANTO DAN MR. TIRTA WINATA TIBA

Jogja, 1-7 (Antara).

Semalam tiba kembali di Jogja toean2 Mr. Soesanto Tirtoprodjo Menteri Kehakiman dalam kabinet jang laloe dan Mr. Tirtawinata djaksa Agoeng, setelah lebih koerang satoe boelan mengadoekan penindjauan di Soematera.

-o-

BERITA DAERAH

MOEHAMMADIJAH SOEMATERA SIAP SEDIA

Siantar, 1-7 (Antara).

Dari Meulaboh dikabarkan bahwa wakil pengoeroes besar Moehammadijah Soematera jang sedang dalam perdjalanannja keliling di Soematera Oetara telah mengawatkan kepada Presiden sebagai berikoet :

„Sehabis menoejdjoekan sikap damai. Dari sikap manoesia kepada Allah dan menjamboet serta menangkis angkara moerka moesoeh diatas djaminan Allah. Oemmat Islam dan Moehammadijah seloeroeh Soematera siap sedia.”

-o-

MAKLOEMAT BERSAMA

Perwari dan Masjoemi Moeslimat

Siantar, 1-7 (Antara).

Pimpinan Perwari dan Masjoemi Moeslimat Soematera mengeloerakan siaran sebagai berikoet :

Diminta saudara2 dari Perwari seloeroehnja menjajapkan tenaga dan alat2 jang perloe oentoeek menghadapi segala kemoengkinan seperti oentoeek da-poer oemoem, perawatan dan pengoesngian.

Pimpinan Perwari Soematera.

Diminta saudara2 Moeslimat menjajapkan diri menghadapi segala kemoengkinan. Pesatkan bantoean oentoeek Sabillillah Moeslimat Tiongho tenng dan tetap berhati2 serta siap sedia. Masjoemi Moeslimat Soematera.

-o-

PERASAAN KALANGAN TIONGHOA DIPEDALAMAN

Siantar, 1-7 (Antara).

Kalangan Tionghoa dikota ini menja tekan rasa leganja, dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara”, berhoebeng adanya aide memoire Serikat jg mendesak segera terbentoeeknja pemerintah peralihan oentoeek seloeroeh Indonesia.

Pendoedoek Tionghoa demikian diterangkan, memegang tegoeh kedoeoekannja sebagai tetamo di Indonesia dan selanjoeitnja berharap penjelesaian setjara damai tentang perselisihan Indonesia - Belanda. Sebab dalam se-soeatoe pertempoeran besar2an soedah barang tentoe harta dan jiwa pendoeoek Tionghoa akan terlibat.

Dapat dikabarkan bahwa sedjak terdjadi krisis kabinet Repoebliek Indonesia harga barang2 dikota ini teroes memboeboeng teroetama barang import, tetapi moelai tadi pagi menoejdje harga biasa seperti seboeloe terdjadi kabinet krisis.

BERITA-BERITA LOEAR NEGERI

PERTEMPOERAN DI MANTJOERIA.

Chaso dan Hsasi didoeoeki Komoenis

Mukden, 28-6 (Antara-AP).

Kaem penindjau sah menerangkan tidak ada tanda2 pemerintah akan menarik tenteranja dari Mantjoeria. Bahwa daerah2 jang soeboer akan diarkan kepada kaem Komoenis tidak benar sama sekali.

Betapa lamanja Mantjoeria dapat bertahan dalam arti kata ekonomi dibawah tekanan perang saudara tak dapat dikatakan. Didoega tentera Nasional akan dapat bertahan lama di front Mantjoeria. Kaem Komoenis di Tionghok oetara telah dapat merampas Chaso dan Hsasi masing2 84 mil dan 78 mil sebelah selatan Peiping. Kucheng 30 mil sebelah Selatan Peiping djoega moelai dikepoeng.

Lebih landjoet Reuter dari Nanking mengabarkan, pasoeakan pajoeng tentera pemerintah hari ini toeroet bertempoer oentoeek mempertahankan goesat djalang kereta api jang strategis Zeping-kai antara Changchung - Mukden jg diserang oleh 60.000 tentera Komoenis.

-o-

KETERANGAN P. M. ATLEE TENTANG IRLANDIA

London, 30-6 (Antara-UP).

Perdana Menteri Atlee hari ini dimoe ka madjelis rendah menjangkal andjoeran bahwa pemerintah Ingeris menghendaki persatoean antara Irlandia Selatan dan oetara.

Dikatakannja politik pemerintah memegang tegoeh dan memperkekalkan persatoean antara Ingeris dan doea daerah Irlandia terseboet oentoeek memoadahkan pemertjahan soal2 jang penting.

-o-

KAPAL „GANIGALIA” MELEDAK 60 orang mati

Rome, 1-7 (Antara-UP).

Radio Rome hari ini menjajarkan, 60 orang kapal dan pekerdja goedang mati ketika kapal pengangoet mesioe „Ganigalia” meledak di Porto Santo Sio fano dipantai Tuscan lebih koerang 200 sebelah oetara Rome.

Peristiwa ini terdjadi pada waktoe kapal tadi sedang membongkar moetan nja.

-o-

KOMPLOTRAN DI PARIS

Paris, 1-7 (Antara-Reuter).

Berkeenan dengan diketemoekannja komplotan jang akan merobohkan pemerintah Perantjis kemarin, polisi Perantjis sedang menjanti tiga orang diantaranya doea orang menteri dari pemerintah Vichy jaitoe laksamana Gablier Ausphan bekas menteri angkatan laeot pemerintah Vichy, djenderal Bridoux bekas menteri pertahanan dan Argued Marvely jang memimpin pekerdjaan dan memimpin siaran radio propaganda „voice of the rich”.

Selanjoeitnja dikabarkan laksamana Ausphan tanggal 14-8 tahoen jang laloe telah didjetoehi hoekoeman seomoer hidoep dan barang2nja dibeslag. Djenderal Bridoux dalam boelan Djoeni 1945 telah ditangkap tapi ia dapat lolos daritahanan tanggal 8-6 jang laloe ini. Sesoedah perang Marvely mendjadi agen Djerman di Madrid jang mengotong orang2 Djerman masoek di Perantjis; belakangan ini ia pergi ke Rio de Janeiro dan jang terakhir ia ada di Belgia dan selaloe berhoebeng dengan Walter Magneti pemimpin organisasi fascis.

-o-

BOLLAERT DI PARIS

Saigon, 30-6 (Antara-UP).

Bollaert wakil tertinggi Perantjis di Indochina jang sekarang ada di Paris tak djadi kembali dalam minggu pertama boelan Djoeli ini.

Seboetoeinja ia akan mengoendjoengi laksamana Boyd pemimpin angkatan laeot Ingeris di Asia Tenggara tapi karena Boyd tak maoo datang di Saigon maka kedatangan Bollaert ditoeenda. Didoega Bollaert akan kembali di Indochina tanggal 12-7 jang akan datang.

-o-

AMERIKA SERIKAT MENDJALANKAN POLITIK „EMBARGO” NJA ?

Singapoera, 28-6 (Reuter).

Goebornoer Serikat Malaya, Sir Edward Gent, telah mengadoekan „perhoebongan penting” dengan menteri djajahan Ingeris, Arthur Creech Johns, karena Amerika Serikat hendak mewatasi kemerdekaan oentoeek memakai ka ret.

Soal ini telah ditegaskan oleh Sir Edward hari ini sebagai mendjawab pertanjaan „United Planting Association of Malaya”, bahwa ia akan mengetok kaw kepada pemerintah Ingeris dengan segera mendesak Amerika Serikat soepaja merobah politik „embargo” nja atas pemakaian karet itoe.

Persatoean itoe setelah mengadoekan pertemoean jang tergesa2, mengawatkan kepada Sir Edward serta memperingatkan bahwa toedjoenan Amerika Serikat jang sedemikian itoe berarti oentoeek menimboelkan adanya penganggoeran di Malaya jang moengkin akan meloas setjepatnja dan akibat dari pada nja kelak timboellah kesoesahan.